

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum KSPPS BMT NU Jawa Timur (cabang Manding)**

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian oleh peneliti yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tetapi sebelum ada data yang berkenaan dengan fokus masalah dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui sejarah singkat, tujuan, visi dan misi serta kondisi di BMT NU cabang Manding, sebagaimana uraian berikut:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS BMT NU Jawa Timur (cabang Manding)**

KSPPS BMT NU cabang Manding lahir berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi hal ini sesuai dengan lagu madura *asapok angen abantal ombek* ( berselimut angin dan berbantal ombak).

Adalah Masyarakat kecamatan Gapura Kab. Sumenep termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama prihatin. Oleh karenanya, pada tahun 2003 Pengurus MWC. NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian

mencanangkan Program Penguatan Ekonomi Kerakyatan untuk Kesejahteraan Masyarakat yang *Mardhatillah*. Sudah barang tentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara *konkret, sistematis, dan terpadu* guna mengatasi berbagai masalah ekonomi warga.

Untuk mewujudkan program tersebut, serangkaian upaya telah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan ( 08-10 April 2003), Bincang Bersama Alumni Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan ( 13 Juni 2003 ), Temu Usaha (21 Nop. 2003), Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau (13 Mei 2004 ) dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU ( Badan Usaha Milik NU ) .

Dari Lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya Akses permodalan, lemahnya Pemasaran, dan lemahnya penguasaan Tekhnologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali dientaskan adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, selaku ketua Lembaga perekonomian NU kala itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajelelanya peraktek rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya

terjerat praktik rentenir maupun "bank harian", dengan tingkat bunga hingga 50 persen dalam sebulan.

Pada awalnya para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 01 Juni 2004 Pengurus MWC NU bersama – sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syari'ah yang diberi nama BMT ( Baitul Maal wa Tamwil ).

Pada awalnya para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 01 Juni 2004 Pengurus MWC NU bersama – sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syari'ah yang diberi nama BMT ( Baitul Maal wa Tamwil ).

Melihat perkembangan BMT NU pada akhir tahun 2006, maka pengurus untuk melengkapi legal formalnya sebagai sebuah koperasi yang mendapatkan pangakuan dari pemerintah. dan Akhirnya pada tanggal 4 Mei 2007 telah resmi terdaftar di akte notaris dengan Nomor : 10, Badan Hukum : 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP : 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP : 132125200588, dan NPWP : 02.599.962.4-608.000 dengan nama Koperasi

Jasa Keuangan Syariah ( KJKS ) Baitul Maal wa Tamwil Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU.

Semakin lama KJKS BMT NU semakin berkembang, sehingga membuka cabang diberbagai kota. Termasuk juga di kecamatan Mandingyang tepatnya terletak ditimurnya pasar Mandingyang berdiri sekitar pada tahun 2013 dan setelah dibukanya KJKS BMT NU Cabang Manding sekaligus pengesahan KJKS menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) BMT NU Jawa Timur Cabang Manding.

## **2. Profil KSPPS BMT NU Jawa Timur (cabang Manding)**

### **a. Identitas Kantor Pusat**

1) Nama koperasi: KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH BAITUL MAAL WA TAMWIL NUANSA UMAT PROFINSI JAWA TIMUR (KSPPS BMT NU JAWA TIMUR)

2) Nomor / Tgl BH: 158. 4/11/XVI. 25/435/113/2007, tanggal 31-05-2007

3) Nomor / Tgl PAD: P2T/7/09.02/01/IV2016, tanggal 24-02-2016

4) Alamat: Jl. Raya Gapura

Desa/Kelurahan: Desa Gapura Tengah

Kecamatan: Kecamatan Gapura

Kabupaten/Kota: Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur

### **b. Identitas Kantor Cabang Koperasi**

Alamat: Jl. Raya Manding

Desa/Kelurahan: Desa Manding Laok

Kecamatan: kecamatan Manding

Kabupaten/Kota: Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur.

c. Dasar Pertimbangan Pengesahan:

- 1) Surat permohonan dari koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah baitul maal wa tamwil nuansa umat profinsi jawa timur (KSPPS BMT NU JAWA TIMUR). Tanggal 20 april 2017, Nomor : 2404/66/KSPPS/BMT NU/IV/2017. Diterima tanggal 31 mei 2017
- 2) Surat kepala dinas koperasi dan UKM provinsi jawa timur. Tanggal 19 juni 2017. Nomor: 518/11048.4/115.2/2017.

**3. Visi dan Misi, serta Tujuan KSPPS BMT NU Jawa Timur (cabang Manding)**

a. Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga Mampu Melayani Melampaui Harapan Anggota serta pada tahun 2018 memiliki Prestasi di tingkat Nasional dengan Aset Rp. 20 milyar menuju kesejahteraan Anggota yang Mardhatillah

b. Misi

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip syari'at dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil dan menengah, dan membina kepedulian aghniyaa' (orang mampu) kepada dhuafaa (kurang mampu) secara terpola dan berkesinambungan.
- 2) Memberikan layanan usaha yang prima kepada seluruh Anggota dan mitra KSPPS BMT NU.
- 3) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha KSPPS BMT NU yang layak serta proporsional untuk kesejahteraan bersama

- 4) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan KSPPS BMT NU.
- 5) Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syari'ah.

c. Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di BMT NU cabang Manding, maka tujuan BMT NU cabang Manding Meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagi keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syar'iyah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

#### **4. Produk Tabungan dan Produk Pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Manding**

##### **a. Produk Tabungan di BMT NU Jawa Timur Cabang Manding**

###### **1. SIAGA (Simpanan Anggota)**

Disediakan bagi anda yang berminat menjadi anggota sekaligus pemilik BMT NU dengan bagi hasil yang menguntungkan yaitu 70% dari SHU dengan menggunakan akad musyarakah. Siaga terdiri dari: siaga pokok dibayar satu kali sebesar Rp. 100.000,- siaga wajib perbulan Rp. 20.000,- dan siaga khusus dibayar kapan saja dengan setoran minimal Rp. 100.000,-. Siaga pokok dan wajib hanya dapat ditarik ketika berhenti dari keanggotaan sedangkan siaga khusus dapat ditarik sesuai ketentuan.

###### **2. SIDIK Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)**

Simpanan bagi anda yang ingin meraih cita-cita pendidikan secara sempurna dengan bagi hasil 45% yang menguntungkan, menggunakan akad mudharabah

muthlaqah. Setoran kapan saja dan penarikan pada tahun pada tahun ajaran baru dan semesteran. Setoran awal Rp. 2.500 dan selanjutnya minimal Rp. 500.

### **3. SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadi'ah Berhadiah)**

Simpanan dengan keuntungan yang dapat dinikmati diawal dengan memperoleh hadiah langsung tanpa diundi. Menggunakan akad wadi'ah Yad Al-dhamanah dan dapat ditarik pada waktu berdasarkan keuntungan yang berlaku.

### **4. SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudharabah)**

Keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil 65% menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran minimal Rp. 500.000 dengan jangka waktu minimal 1 tahun.

### **5. SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah)**

Simpanana yang dapat mempermudah anda memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan dari bagi hasil sebesar 55%. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah dengan setoran awal minimal Rp. 1.000.000,- dan setoran selanjutnya sesuai kemampuan. Setoran kapan saja dan penarikan hanya dapat dilakukan ketika akan melaksanakan haji dan umrah kecuali udzur syar'i.

### **6. SABAR (Simpanan Lebaran)**

Simpanan yang bisa mempermudah anda memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan dari bagi hasil sebesar 55%. Dan menggunakan akad mudharabah muthlaqah dengan setoran awal Rp. 25.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000. setoran kapan saja dan penarikan hanya bisa dilakukan setiap bulan ramadhan.

### **7. TABAH (Tabungan Mudharabah)**

Simpanan yang bisa mempermudah anda memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40% menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal Rp. 10.000 dan selanjutnya minimal Rp. 2.500.

## **8. TARAWI (Tabungan Ukhrawi)**

Tabungan sekaligus beramal. Karena bagi hasil tabungan anda di sedekahkan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah dengan setoran awal Rp. 25.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5.000 dengan bagi hasil 50%.

### **b. Produk Pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Manding**

#### **1. AL-QARDUL HASAN**

Pembiayaan dengan jasa pembiayaan seikhlasnya dengan jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran mingguan, bulanan, 4 bulanan, 6 bulanan dan atau cash tempo.

#### **2. MURABAHAH DAN BA'I BITSAMANIL AJIL**

Pembiayaan dengan jual beli barang. Harga pokok diketahui bersama dengan harga jual berdasarkan kesepakatan. Selisih harga pokok dengan harga jual merupakan margin/keuntungan BMT NU. Jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan, 4 bulanan, 6 bulanan (Bai' Bitsamanil Ajil) dan atau cash tempo (murabahah)

#### **3. MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH**

Pembiayaan seluruh modal kerja yang dibutuhkan (mudharabah) atau sebagian modal kerja (musyarakah) dengan pola bagi hasil. Bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang sebenarnya dengan bagi hasil berdasarkan kesepakatan (mudharabah) atau sesuai proporsi modal (musyarakah). Jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan, 4 bulanan, 6 bulanan atau cash tempo.

#### **4. RAHN/GADAI**

Pembiayaan dengan menyerahkan barang atau bukti kepemilikan barang sebagai tanggungan pinjaman dengan nilai pinjaman maksimal 80% dari harga barang. Masa pinjaman maksimal 4 (empat) bulan dan diperpanjang maksimal 3(tiga) kali. Barang yang diserahkan berupa barang berharga seperti perhiasan emas dan sebagainya. Biaya taksir dan uji barang ditanggung pemilik barang. BMT NU mendapatkan ujah atau ongkos penitipan barang setiap harinya sebesar Rp. 6. Untuk setiap kelipatan Rp. 10.000 dari harga barang.

#### **5. Lokasi KSPPS BMT NU Jawa Timur (cabang Manding)**

KSPPS BMT NU Jawa Timur (cabang Manding) terletak di desa/kelurahan manding laok, kecamatan manding, kabupaten sumenep. keberadaannya ada di jalan raja Manding, sebelah utara polsek manding. lembaga keuangan ini berada dilokasi yang strategis dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Fathor Rozi, Bagian Pembiayaan, Wawancara Dalam Bentuk File, Whatsap, (31 Juni-01 Juli 2021, jam 14.14-14.49 WIB)

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa pihak BMT NU dan nasabah di BMT NU cabang Manding.

### **1. Model Pelayanan Antar Jemput Tabungan Mudharabah Di KSPPS BMT NU Cabang Manding**

Berdasarkan apa yang peneliti dapatkan dilapangan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka peneliti akan memaparkan data dari hasil penelitian mengenai Model Pelayanan Antar Jemput Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Cabang Manding berikut pemaparan data dari hasil wawancara terhadap ibu Fera Septia Ningsih selaku ketua cabang BMT NU cabang Manding.

“Model pelayanan antar jemput di BMT itu kalo menurut saya pribadi alhamdulillah baik ya, yang pastinya saya tidak mengada-ngada dikarenakan saya itu setiap seminggu turun langsung kemasyarakat, terkadang saya minta bantuan saudara saya sendiri harus kesini (ke BMT NU Manding) untuk melakukan transaksi atau pelayanan lainnya, untuk mengetahui bagaimana sikap karyawan BMT yang bertugas, apakah sesuai dengan prosedur yang ditentukan di BMT atau tidak, semisal gak sesuai dengan prosedur di BMT kita kasi teguran langsung kepada karyawan BMT disini, saya tidak peduli mereka mau marah mau benci atau mau bagaimanapun dengan saya karena ditegur saya tidak peduli itu, yang terpenting saya harus mengutamakan kepuasan pelanggan. jadi tidak harus mengkolaborasikan antara masalah pribadi dirumah dengan pekerjaan kantor, kalau masalah pribadi itu ya silahkan selesaikan dirumah, dan masalah kantor itu harus diutamakan. dan alhamdulillah semuanya berjalan dengan semestinya, kita disini harus menerapkan salam sapa senyum (S3), bukan hanya salam sapa dan senyum tapi ketangkasan dan kecepatan itu perlu. Sedangkan macam-macam model pelayanan antar jemput yang BMT NU cabang Manding terapkan yaitu Salam, sapa dan senyum. salam itu dengan bahasa naturalnya kita berhubung kita ada didesa tapi tidak terlalu ke plosok ya, jadi kita harus menyesuaikan, misalnya seperti assalamualaikum karena dikarenakan ketika kita mengucapkan salam insyaallah para malaikat yang ada disekitar kita mengamininya. sapa itu seperti halnya kita menyapa masyarakat sekitar (para nasabah) ditanyakanlah apa keinginan dan harapan mereka, seperti ada yang bisa saya bantu. kalo senyum itu memang sudah menjadi kewajiban bagi kita, karena dengan kita senyum kepada nasabah

mereka itu akan nyaman dengan pelayanan yang kita kasi. mereka itu adalah raja, mereka itu harus diperlakukan nomer satu dari pada keinginan kita dan keperluan kita. setidaknya ketika mereka masuk ke kantor BMT itu mereka terhibur dengan sikap kita. kecepatan dalam pelayanan karena semisal tidak cepat saya yakin dan pastikan nasabah itu akan (agung grunggung). ketangkasan itu juga perlu dikarenakan kalau orang nunggu terlalu lama kan kasian.”<sup>2</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah selaku bagian tabungan, beliau berkata:

“Model pelayananan antar jemput sangat baik, dalam penyampaian produk kemasyarakatan, dalam sikap dan perbuatannya kemasyarakatan bisa menjadikan masyarakat senang akan pelayanan yang sangat baik ke masyarakat. Macam pelayanan antar jemput yang diterapkan di BMT NU cabang Manding melalui lisan, tulisan dan perbuatan. Misalnya melayani para nasabahnya dalam transaksi tabungan, mempromosikan dan menjelaskan macam-macam produk yang ada di BMT.”<sup>3</sup>

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“Model pelayanan antar jemput di BMT NU cabang Manding sudah sesuai dengan apa yang nasabah harapkan, sudah melayaninya dengan sepenuh hati, menurut saya sudah sangat bagus. Siap siaga, melayani dengan ikhlas, jujur, cermat dan tangkas, senyum, sapa, salam.”<sup>4</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau berargumen sebagai berikut:

“Model pelayanan antar jemput kepada saya selaku nasabah menurut saya baik, mereka melayani kami dengan sepenuh hati, memperlakukan kami selayaknya seorang raja atau ratu ya, karena mereka siap mengantar jemput tabungan kepada saya. Melayani dengan menjelaskan produk BMT, mengasi tau tentang sudah berapa banyak jumlah uang yang saya tabung, melayaninya dengan sapa senyum dan salam.”<sup>5</sup>

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

<sup>3</sup> Mohammad Syarif Hidayatullah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Lobi Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 12.55-14.35 WIB)

<sup>4</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, ( Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

<sup>5</sup> Wafi, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 09. 10-09.45)

“Model pelayanannya sangat baik, memuaskan, dan memperlakukan saya selaku nasabah dengan ramah, sopan, berwibawa. Pelayanannya biasanya menggunakan penyampaian produknya (lisan), melayani nasabahnya dengan memasukkan data ke komputernya (tulisan), mengantar jemput tabungan nasabahnya (perbuatan).”<sup>6</sup>

Maka, berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas. Dapat kami simpulkan bahwasanya: Model pelayanan antar jemput di BMT NU cabang Manding mengutamakan kepuasan pelanggan, dan alhamdulillah semuanya berjalan dengan semestinya, kita disini harus menerapkan salam sapa senyum (S3), bukan hanya salam sapa dan senyum tapi ketangkasan dan kecepatan pelayanan antar jemput itu perlu, melayani nasabah dalam transaksi tabungan dengan sepenuh hati, siap siaga, jujur, cermat, ramah, sopan, berwibawa dan ikhlas. semisal pelayanan karyawan BMT NU cabang Manding tidak sesuai dengan prosedur di BMT, maka ketua cabang memberikan teguran langsung kepada karyawan BMT disana.

Di BMT NU cabang Manding model pelayanan antar jemput sangat baik, mulai dari penyampaiannya produk kemasyarakatan, dalam sikap dan perbuatannya kemasyarakatan bisa menjadikan masyarakat senang akan pelayanan yang sangat baik ke masyarakat.

Setelah membahas tentang model pelayanan dan macam-macam pelayanan antar jemput yang diterapkan di BMT NU cabang Manding, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil wawancara mengenai pelayanan antar jemput yang digunakan dan ciri-ciri dari BMT NU cabang Manding. Hal itu sangat penting kiranya untuk lebih memperdalam pemahaman mengenai model pelayanan antar jemput di BMT NU cabang Manding, sebagaimana pemaparan

---

<sup>6</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

dari berbagai informan yaitu:

Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Pelayanannya kalo ditabungan menggunakan antar jemput, terkadang nasabah itu hanya nelfon minta tolong anterin uang ke tempatnya nasabah, kita siap mengantar. itu menjadi keunggulan utama kita, tidak mengenal waktu dan kita itu luar biasa mengabdikan tanpa batas seperti itu keunggulan kami, kami tidak melihat jam 4 itu harus pulang selagi pekerjaan belum selesai maka kita akan menyelesaikannya terlebih dahulu meskipun sudah lewat dari jam pulang yang telah ditentukan. takutnya nasabah itu ada keperluan dadakan butuh uang. Karakteristik pelayanannya yaitu senyum, sapa, salam, dan melayani dengan ikhlas mengabdikan tanpa batas.”<sup>7</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah selaku bagian tabungan, beliau berkata:

“BMT NU cabang Manding menggunakan pelayanan antar jemput tabungan, yang biasanya dijemput tiap hari ke rumah nasabah, pasar, dan lembaga pendidikan. BMT NU cabang Manding mempunyai karakteristik tersendiri diantaranya yaitu melayani dengan ikhlas mengabdikan tanpa batas.”

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“Menggunakan sistem pelayanan antar jemput, dan keunggulannya bisa mempermudah masyarakat dalam transaksi menabung dan menarik tabungannya. senyum, sapa, salam dan sopan dalam melayani nasabahnya merupakan karakteristik pelayanan di BMT NU cabang Manding.”<sup>8</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau berargumen sebagai berikut:

“Pelayanannya menggunakan sistem pelayanan antar jemput, mereka setiap hari datang kerumah saya dan para nasabah yang lain untuk menjemput tabungan. Keunggulannya dapat mempermudah saya untuk menabung tanpa harus datang langsung ke BMT. Karakternya pengabdian tanpa batas melayani dengan ikhlas, kita tidak mengenal waktu.”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

<sup>8</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, ( Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

<sup>9</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

“Menggunakan pelayanan sistem antar jemput tabungan, keunggulannya dapat memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menabung dan menarik tabungannya. Karakteristik di BMT NU cabang Manding antara lain sopan dalam melayani nasabahnya, senyum, sapa, dan salam.”<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya, Pelayanan antar jemput yang digunakan BMT NU cabang Manding yaitu dibagian tabungan menggunakan antar jemput, terkadang nasabah itu hanya nelfon minta tolong anterin uang ke tempatnya nasabah, kita siap mengantar, kadang juga sistemnya biasanya dijemput tiap hari ke rumah nasabah, pasar, dan lembaga pendidikan. Keunggulannya menggunakan sistem antar jemput yang mana kapanpun dan dimanapun nasabah butuh para karyawan BMT selalu siap siaga untuk melayaninya, dan bisa mempermudah masyarakat dalam transaksi menabung dan menarik tabungannya. Dan sistem antar jemput tabungan ini sudah diterapkan sejak lama di BMT NU cabang Manding.

Karakteristik dari BMT NU cabang Manding yaitu mengabdikan tanpa batas melayani dengan ikhlas, tidak pernah mengenal waktu, jam berapapun nasabah butuh kepada BMT NU cabang Manding, BMT selalu siap untuk melayaninya. Menjemput tabungan dan mengantar tabungannya para nasabah setiap hari menjadi karakteristik tersendiri bagi BMT NU cabang Manding.

Rukun tabungan mudharabah meliputi nasabah dan pengelola, ada modal yang ditabungnya, ijab qobul. Sedangkan syarat tabungan mudharabah yaitu kalau orangnya datang langsung ke kantor cukup membawa KTP, KK, kalau orangnya tidak datang langsung ke kantor kita akan membawakan slip kemudian dimintai

---

<sup>10</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

foto copy KK sama KTP, nasabah dan pengelola, modal atau saham, tidak bertentangan dengan ajaran islam, keuntungannya dibagi dua sesuai kesepakatan di awal, ijab qobul dari kedua belah pihak.

Jenis tabungan mudharabah yang digunakan di BMT cabang Manding dan landasan hukum akan peneliti jelaskan dibawah ini: Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Jenis mudharabah yang digunakan di BMT NU cabang Manding yaitu menggunakan akad mudharabah muthlaqah, dan setoran awalnya 10.000 dan selanjutnya minimal nabung 2.500. Ijma' para ulama' yang membolehkan akan penanaman modal (tabungan mudharabah).”<sup>11</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah selaku bagian tabungan, beliau berkata:

“BMT NU cabang Manding menggunakan jenis mudharabah muthlaqah, dan sudah diterapkan dari pertama kali sejak pihak BMT NU cabang Manding membuka tabungan mudharabah. Landasan hukum dari akad tabungan mudharabah ini adalah ijma' ulama' yang membolehkannya.”<sup>12</sup>

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“Disini pihak BMT NU cabang Manding menerapkan jenis mudharabah muthlaqah. Dan landasan hukum yang digunakan yaitu ijma' para ulama' yang membolehkannya.”<sup>13</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau berargumen sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

<sup>12</sup> Mohammad Syarif Hidayatullah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Lobi Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 12.55-14.35 WIB)

<sup>13</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, ( Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

“Jenis mudharabah yang diterapkan yaitu jenis tabungan mudharabah muthlaqah. Landasan hukumnya mengambil dari ijma' ulama' yang membolehkannya.”<sup>14</sup>

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

“jenis mudharabah muthlaqah merupakan Jenis mudharabah yang digunakan di BMT NU cabang Manding. Dan hukumnya mengambil dari Ijma' para ulama' yang membolehkannya menggunakan akad mudharabah muthlaqah.”<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan, bahwa jenis yang digunakan oleh pihak BMT yaitu menggunakan jenis tabungan mudharabah muthlaqah, yang mana untuk setoran awal nabung sebesar 10.000 dan selanjutnya minimal nabung 2.500. BMT NU cabang Manding menggunakan landasan hukumnya ijma' para ulama' yang membolehkan akan penanaman modal (tabungan mudharabah).

Setelah membahas mengenai beberapa hal penting diatas, maka tahap selanjutnya adalah mengenai implementasi model pelayanan antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU Cabang Manding dan dampak positif dan negatif dari penerapan pelayanan antar jemput tabungan mudharabah, sebagai berikut:

Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Penerapan jemput tabungan itu sudah lama diterapkan dan alhamdulillah tidak terjadi masalah apapun sekalipun cuacanya sedang hujan mereka itu tetap melaksanakan tugasnya, apapun alasannya mereka itu harus tetap melaksanakan tugas antar jemput tabungannya. jadi itu bukti salah satu ikhtiar kita untuk tetap menjaga kepercayaan mereka (para nasabah) dikarenakan hujan itu bukan menjadi penghalang untuk kita tetap maju dan masyarakat awampun sekarang bisa membawa ketulusan mereka. sederas apapun hujan diluar sana dan sepanas apapun diluar sana itu tidak mengurangi kamauan dan keinginan untuk melaksanakan tugasnya, jadi memang benar-benar diniatkan pengabdian, itu sudah menjadi resiko, itu sudah menjadi keinginan kita untuk tetap melaksanakan tugas kita. sebenarnya kembali ke kita masing-masing, tapi

---

<sup>14</sup> Wafi, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 09. 10-09.45)

<sup>15</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

ada keinginan dan harapan untuk masyarakat supaya kepercayaannya kepada kita itu memang benar-benar abadi. Kalau dampak negatifnya masih ada sedikit orang awam yang tidak punya HP (no HP) apalagi dipasar-pasar ibuk-ibuk itu kan kebanyakan yang tidak punya HP, sedangkan pihak layanan pusat itu sekarang menggunakan vi EO, yang mana laporan penarikan dan penyetoran itu langsung konfirmasinya dari pihak pusat langsung menanyakan ke pihak nasabah (lewat HP), dipusat sudah ada yang bertanggung jawab dibagian itu. dampak positifnya orang gak perlu susah payah datang ke kantor sudah mendapatkan apa yang mereka inginkan, seperti halnya kalau mau tarik tabungan sudah dianter ketempat nasabahnya langsung, kalau mau nabung kita sudah jemput.”<sup>16</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah selaku bagian tabungan, beliau berkata:

“Pola implementasi antar jemput tabungan dijemput tabungan seketika seseorang ingin menarik atau mengambil hasil tabungannya mereka tdk perlu datang ke kantor karena bisa ditarik di tempat penabung, petugas lapangan bagian tabungan siap melayani dengan sepenuh hati karena setiap hari bagian tabungan tidak hanya menjemput tetapi juga melayani penarikan di lapangan. Dampaknya antara BMT dengan nasabah memiliki tingkat keomosinal , sehingga nasabah merasa nyaman aman dan keinginan nasabah untuk menabung lebih tinggi (rajin).”<sup>17</sup>

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“Jika nasabah ingin menarik dan menabung maka kita siap melayaninya dengan sepenuh hati. Dampak positifnya bisa meringankan para nasabah untuk menabung dan menarik tabungan, tanpa datang langsung ke kantor BMT NU. dampak negatifnya ada di waktu, kadang sering molor dalam menjemput tabungan ke tempat lain dikarenakan kita harus nunggu dulu untuk menyelesaikan transaksi jual beli para nasabah dipasar.”<sup>18</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau berargumen sebagai berikut:

“Dengan siap siaga melayani , mendatangi setiap hari ketempat nasabah yang ingin menabung dan menarik tabungannya. Dampak positifnya yaitu saya bisa menabung kapan saja dan dimanapun tanpa harus datang ke kantor BMT

---

<sup>16</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

<sup>17</sup> Mohammad Syarif Hidayatullah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Lobi Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 12.55-14.35 WIB)

<sup>18</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, ( Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

langsung. dampak negatifnya para karyawan BMT tidak tentu jamnya dalam menjemput dan menarik tabungan.”<sup>19</sup>

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

“Para karyawan yang bertugas mendatangi langsung setiap hari kepada nasabah yang ingin menabung dan menarik tabungan. Dampak negatifnya ketika ada rute yang jauh untuk ditempuh, kita harus waspada agar tidak terjadi sesuatu yang berakibat fatal, badan harus selalu vit karena mengurus banyak tenaga. dampak positifnya dapat meringankan nasabah untuk menabung dan menarik tabungannya.”<sup>20</sup>

Implementasinya dalam penerapan jemput tabungan di BMT NU cabang Manding setiap hari para karyawan yang bertugas mendatangi langsung nasabah yang ingin menabung dan menarik tabungannya ke tempat nasabahnya masing-masing tanpa harus mengurus tenaga datang langsung ke kantor BM NU cabang Manding, sekalipun cuacanya sedang hujan para karyawan yang bertugas dalam antar jemput tabungan itu tetep melaksanakan tugasnya, apapun alasannya mereka itu harus tetap melaksanakan tugas antar jemput tabungannya. Semua itu memang benar-benar diniatkan pengabdian, untuk tetap menjaga kepercayaan (para nasabah). Antar jemput tabungan di BMT Nuc abang Manding melayani dengan sepenuh hati karena setiap hari bagian tabungan tidak hanya menjemput tetapi juga melayani penarikan di lapangan dengan sepenuh hati kapan dan dimanapun para nasaah membutuhkannya.

Dampak negatif dari penerapan pelayanan antar jemput tabungan mudharabah adalah masih ada beberapa orang awam yang tidak punya HP (no HP) apalagi dipasar-pasar ibuk-ibuk itu kan kebanyakan yang tidak punya HP, sedangkan pihak layanan pusat itu sekarang menggunakan VEO, merupakan aplikasi yang berisikan tentang laporan penarikan dan penyeteran tabungan nasabah untuk bisa

---

<sup>19</sup> Wafi, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 09. 10-09.45)

<sup>20</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

langsung di konfirmasi dari pihak pusat selanjutnya pihak pusat menanyakan ke pihak nasabah (lewat HP), dipusat sudah ada yang bertanggung jawab dibagian itu. Dan dampak positifnya yaitu para nasabah tidak perlu susah payah datang ke kantor sudah mendapatkan apa yang mereka inginkan, seperti halnya kalau mau tarik tabungan sudah dianter ketempat nasabahnya langsung, dan kalau mau nabung kita sudah jemput dan BMT NU cabang Manding bisa melayani nasabah 24 jam diluar jam kerja, selama kebutuhan itu sangat mendesak. Contohnya: nasabah pernah butuh uang mendadak diluar jam kerja bisa langsung menghubungi pihak BMT, dengan prosedur uang dapat diambil pada saat itu juga akan tetapi pengimputan data dilakukan saat jam kerja.

Prosedur yang dilakukan dalam pelayanan antar jemput tabungan Mudharabah di BMT NU Cabang Manding merupakan pelengkap terlaksananya segala rencana dari BMT NU, maka untuk itu perlu kiranya untuk menjelaskan secara terperinci mengenai hal tersebut:

Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Harus kolektif, misalnya hari ini bagian kolektif antar jemput tabungan si-A, maka semua nasabah itu hari ini harus dibuat kolektifnya ke si A biar nanti alur ceritanya itu jelas untuk menghindari kekeliruan dalam transaksi.”<sup>21</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah selaku bagian tabungan, beliau berkata:

“Prosedurnya harus ramah, salam, sapa, senyum, menanyakan dengan sopan ke pihak nasabah, misalnya mau nabung bu? , harus kolektif juga .”<sup>22</sup>

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan

---

<sup>21</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

<sup>22</sup> Mohammad Syarif Hidayatullah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Lobi Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 12.55-14.35 WIB)

pendapatnya sebagai berikut:

“Dengan cara menjemput tiap hari ketempat nasabah, memberi pelayanan dengan sebaik mungkin, sopan, santun, ramah, salam, sapa, senyum. harus kolektif.”<sup>23</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau berargumen sebagai berikut:

“Biasanya karyawan BMT NU cabang Manding menjemput tiap hari kerumah, mereka melayani para nasabahnya dengan baik, sopan, ramah, tamah.”<sup>24</sup>

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

“Melayani nasabah dengan sepenuh hati, ikhlas, mengantar jemput tabungan setiap hari ketempat nasabah masing-masing.”<sup>25</sup>

Prosedur yang dilakukan dalam pelayanan antar jemput tabungan mudharabah yaitu cara memberikan jadwal kepada para karyawan dalam mengantar jemput tabungan. misalnya hari ini bagian kolektif antar jemput tabungan si A, maka semua nasabah itu hari ini harus dibuat kolektifnya ke si A biar nanti alur ceritanya itu jelas untuk menghindari kekeliruan dalam transaksi.

Prosedur dalam pelayanan antar jemput Tabungan Mudharabah di BMT NU cabang Manding harus ramah, menerapkan 3S (salam, sapa, senyum) menanyakan dengan sopan ke pihak nasabah, misalnya mau nabung bu?. Dan harus kolektif. Dengan menerapkan prosedur melayani nasabah dengan sepenuh hati, ikhlas, mengantar jemput tabungan setiap hari ketempat nasabah masing-masing.

---

<sup>23</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, (Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

<sup>24</sup> Wafi, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 09. 10-09.45)

<sup>25</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

## **2. Model Pelayanan Antar Jemput Tabungan Mudharabah Di KSPPS BMT NU Cabang Manding Perspektif Masalah Mursalah**

Model pelayanan antar jemput tabungan mudharabah merupakan model yang sangat dibutuhkan oleh para nasabah dikarenakan model seperti sangat membantu meringankan nasabah untuk menabung tanpa harus wira-wiri ke kantor, nasabah disini memiliki banyak kesibukan yang mungkin tidak bisa itinggalkan, sehingga model seperti ini sangat membantu sekali bagi para nasabah, apalagi ditambah dengan menggunakan perspektif masalah mursalah. Dengan artian, model pelayanan seperti ini selain sangat mebantunya para nasabah juga bisa mendatangkan kebaikan dan menjauhkan dari keburukan. Sehingga tentunya nasabah akan semakin tertarik untuk menggunakan model seperti ini.

Masalah Mursalah adalah sesuatu yang mendatangkan kebaikan dan menghindarkan dari keburukan. Masalah mursalah merupakan hal penting untuk keberlangsungan hidup para nasabah karna dapat memberikan banyak manfaat dan menghindarkan dari keburukan. Untuk itu peneliti akan menjabarkan tentang pengertian dari Masalah Mursalah dan syarat-syarat dalam antar jemput tabungan Mudharabah di BMT NU Cabang Manding itu sebagai berikut:

Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Dengan mengantar jemput tabungan mudharabah kepada masyarakat (nasabah) maka dapat memberikan manfaat tersendiri bagi nasabah karena mempermudah untuk menarik dan menabung kapan saja dan dimanapun. Apa yang sudah menjadi ketentuan dan kebijakan dari pusat itu dikerjakan jika keluar dari surat edaran mungkin amburadul.”<sup>26</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah

---

<sup>26</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, (Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

selaku bagian tabungan, beliau berkata:

“Dalam era covid 19 seperti ini ada kebaikannya tersendiri yaitu dapat dengan mudah nasabah menabung dan menarik tabungan tanpa harus datang langsung ke kantor (menghindari dari kerumunan orang, tetap stay at home dirumah, menjaga protokol kesehatan). Syarat-syarat masalah mursalah dalam antar jemput tabungan yaitu lebih banyak memberikan kebaikan dari pada keburukannya, tidak merugikan masyarakat sekitar.”<sup>27</sup>

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan

pendapatnya sebagai berikut:

“Dalam antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU cabang Manding banyak mendatangkan kebaikannya bagi kalangan masyarakat yang nabung dari pada kemudharatannya, karena dengan sistem antar jemput itu meringankan beban nasabah dalam mengantarkan langsung ke BMT. Harus dapat memberikan kebaikannya dari pada keburukannya bagi nasabah.”<sup>28</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau

berargumen sebagai berikut:

“Masalah mursalah nya dalam antar jemput tabungan mudharabah yaitu dengan menggunakan sistem itu bisa mempermudah saya selaku nasabah untuk menabung, dan bisa tetap dirumah untuk melakukan pekerjaan rumah yang belum terselesaikan tanpa harus ditunda dulu, bisa menjalankan profesi para nasabah masing-masing sambil nunggu para karyawan jemput tabungan, jadi tidak mengganggu aktifitas dan profesi para nasabah. dan saat ini masih covid 19 jadi bisa menghindarkan dari kerumunan seseorang dalam menjaga protokol kesehatan. Adapun syarat masalah mursalah yaitu tidak merugikan masyarakat sekitar, lebih banyak mendatangkan sisi kebaikannya dari pada sisi keburukannya.”<sup>29</sup>

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

“Masalah mursalah dalam antar jemput tabungan mudharabah ini berguna sekali bagi masyarakat terutama bagi saya sendiri selaku nasabah BMT NU cabang Manding, karena dengan adanya antar jemput tabungan ini dapat memberikan manfaat, tanpa harus susah payah datang langsung ke kantor BMT untuk nabung, bisa melakukan aktifitas rumah sambil menabung. Syarat masalah mursalah dapat memberikan manfaat dan menghindarkan dari

---

<sup>27</sup> Mohammad Syarif Hidayatullah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Lobi Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 12.55-14.35 WIB)

<sup>28</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, ( Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

<sup>29</sup> Wafi, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 09. 10-09.45)

keburukan bagi masyarakat.<sup>30</sup>

Maka dapat disimpulkan, bahwa masalah mursalah dalam antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU cabang Manding dapat memberikan manfaat tersendiri bagi nasabah karena mempermudah untuk menarik dan menabung kapan saja dan dimanapun. Dalam keadaan covid 19 seperti sekarang masalah mursalahnya antar jemput tabungan mudharabah sangat berperan untuk kenyamanan masyarakat karena ada kebaikannya tersendiri yaitu dapat dengan mudah nasabah menabung dan menarik tabungan tanpa harus datang langsung ke kantor (menghindari dari kerumunan orang, tetap stay at home dirumah, menjaga protokol kesehatan).

Yang menjadi syarat di masalah mursalah dalam antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU cabang Manding yaitu apa yang sudah menjadi ketentuan dan kebijakan dari pusat itu dikerjakan jika keluar dari surat edaran mungkin bisa amburadul dan apabila lebih banyak memberikan kebaikan dari pada keburukannya, tidak merugikan masyarakat sekitar, maka itu termasuk syarat dari masalah mursalah dalam antar jemput tabungan mudharabah.

Jenis Masalah yang digunakan di BMT NU Cabang Manding dan masalahnya digunakan sebagai metode ijtihad akan peneliti jelaskan dibawah ini, sebagai berikut:

Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Jenis masalahnya masuk ke masalah mursalah, karena dapat mendatangkan manfaat bagi nasabah dan menghilangkan keburukan bagi nasabah dalam sistem antar jemput di tabungan mudharabah. Dan masalah mursalahnya digunakan sebagai metode ijtihad, selagi lebih banyak

---

<sup>30</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

masalahnya dari pada mudaratnya maka kita gunakan yang terpenting ada landasan dan hukumnya selagi tidak keluar dari hukum ajaran islam.”<sup>31</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah selaku bagian tabungan, beliau berkata:

“Masuk ke Jenis masalah mursalah, karena di masalah mursalah ini dapat mendatangkan manfaat dan menghilangkan keburukan bagi masyarakat. Iya digunakan sebagai metode ijihad karena banyak mendatangkan manfaat.”<sup>32</sup>

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“Jenis masalah yang digunakan di pihak BMT yaitu Jenis masalah mursalah, alasannya dikarenakan sistem antar jemput tersebut dapat mendatangkan manfaat bagi nasabah. Dan masalah mursalahnya digunakan sebagai metode ijihad, dikarenakan nasabah bisa dengan mudah menabung dan menarik tabungan.”<sup>33</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau berargumen sebagai berikut:

“Dalam antar jemput tabungan mudharabah Jenis masalah yang digunakan yaitu jenis masalah mursalah, karena dapat memberikan banyak manfaat bagi saya selaku nasabahnya, dan menghindarkan dari keburukan bagi nasabahnya. Iya digunakan sebagai metode ijihad karena bagi masyarakat banyak mendatangkan manfaat.”<sup>34</sup>

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

“Termasuk ke jenis masalah mursalah, karena dengan menggunakan jenis masalah mursalah ini bukan hanya mendapatkan manfaat tapi juga bisa menghindari dari keburukan yang tidak diinginkan bagi pihak nasabah. Iya digunakan dengan metode ijihad, karena lebih banyak mendatangkan manfaatnya dari pada mudharatnya.”<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

<sup>32</sup> Mohammad Syarif Hidayatullah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Lobi Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 12.55-14.35 WIB)

<sup>33</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, ( Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

<sup>34</sup> Wafi, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 09. 10-09.45)

<sup>35</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

Dalam antar jemput tabungan mudharabah jenis masalahnya masuk ke masalah mursalah, karena sistem antar jemput yang digunakan bisa dapat mendatangkan manfaat bagi nasabah dan menghilangkan keburukan bagi nasabah.

Di BMT NU cabang Manding masalah mursalahnya digunakan sebagai metode ijtihad, selagi lebih banyak masalahnya dari pada mudaratnya maka kita gunakan yang terpenting ada landasan dan hukumnya selagi tidak keluar dari hukum ajaran islam dan nasabah bisa dengan mudah menabung dan menarik tabungan.

Setiap hal pasti akan memperoleh keuntungan dan kelemahan, apalagi masalah mursalah yang sudah barang tentu akan mendatangkan keuntungan dan kelemahan tersendiri. Untuk itu lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan hasil dari observasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

Hal ini disampaikan oleh Fera septia Ningsih selaku kepala cabang Manding, beliau mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Keuntungannya itu banyak, yang awalnya tidak mengenal bisa saling kenal, seperti halnya yang awalnya kita tidak mengenal lebih dalam lagi dengan nasabah bisa lebih erat, lebih akrab (lebih mendalam) lagi hubungannya dengan adanya sistem antar jemput tabungan itu. mendapat berkah doa dan hal-hal yang dijual nasabah di pasar itu biasanya dikasi ke karyawan BMT meskipun tidak seberapa. Kelemahannya ada di waktu, tidak tepat waktu nyampe ke pasar-pasar dan rumah para nasabah yang nabung dikarenakan biasanya orang-orang pasar itu masih molor yang mau ngasi uang tabungannya soalnya masih ada yang melayani pembeli, jadi kadang karyawan BMT itu nunggunya bisa sampai 5-10 menitan untuk menunggu transaksi jual beli dipasar gitu.”<sup>36</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mohammad Syarif Hidayatullah selaku bagian tabungan, beliau berkata:

---

<sup>36</sup> Fera Septiya Ningsih, Ketua Cabang BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Kantor, (Kamis, 10 Juni 2021, jam 11.45-12.55 WIB)

“Keuntungannya nasabah merasa tidak repot, nyaman, mudah, biasanya kan dilembaga lain orang kalo mau nabung kebanyakan harus datang langsung ke kantornya, sedangkan pelayanan yang diberikan oleh BMT bukan pihak nasabahnya yang datang langsung ke kantor melainkan karyawan pihak BMT yang menjemput tabungarukun tabungan mudharabah: ada nasabah dan pengelola, ada modal yang ditabungnya, ijab qobul. Tantangannya terlalu banyak resiko, soalnya kita yang jemput tabungan, semisal di satu desa itu ada yang nabung dengan jumlah yang sangat banyak, misalnya dengan nominal 10 juta sekali nabung, nah kita yang mau bawa pulang itu yang was was takut terjadi apa apa dijalan. peluangnya dengan menjemput tabungan banyak masyarakat umum ingin bergabung dengan BMT karena dirasa nyaman menabung cukup di rumah karena sudah ada yg menjemput tabungannya setiap hari.”<sup>37</sup>

Ibu Maria Ulfa sebagai bagian keuangan dan admin juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“Bisa menabung dan menarik tabungan tanpa susah payah ke kantor BMT, tanpa harus ngantri, bisa tetap stay at home dirumah dalam keadaan covid 19 seperti ini. Kelemahannya ada diperjalanan, biasanya kendala ban kempes, sehingga tidak tepat waktu untuk menjemput tabungan.”<sup>38</sup>

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari salah satu nasabah yaitu Wafi, beliau berargumen sebagai berikut:

“Nasabah bisa aman untuk menabung jumlah banyak, merasa tidak direpotkan untuk menabung karena diantar jemput kerumah oleh pihak BMT. Kelemahannya ada dikendaraan dan waktu, kendaraan kan bannya bisa saja kempes tanpa kita tebak, kadang telat dalam mengantar jemput tabungan karena ada kendala tersendiri bagi pihak karyawan.”<sup>39</sup>

Ibu Karimah sebagai nasabah juga meluapkan pendapatnya sebagai berikut:

“Dapat mempermudah nasabah dalam menabung dan menarik tabungan, tanpa harus meninggalkan kegiatan atau meluangkan waktunya untuk datang langsung ke kantor BMT NU cabang Manding. Tantangannya ada diwaktu, kendaraan, dan terlalu banyak resiko takut dirampok dijalan semisal.”<sup>40</sup>

Keuntungannya dari model pelayanan antar jemput tabungan mudharabah perspektif masalah mursalah yaitu yang awalnya tidak mengenal bisa saling

---

<sup>37</sup> Mohammad Syarif Hidayatullah, Bagian Tabungan BMT NU Cabang Manding, Wawancara Langsung, di Lobi Kantor, ( Kamis, 10 Juni 2021, jam 12.55-14.35 WIB)

<sup>38</sup> Maria Ulfa, Bagian Keuangan dan Admin, Wawancara Langsung, di ruangan Customer Service, ( Jum'at, 11 Juni 2021, jam 08.20-11.15 WIB)

<sup>39</sup> Wafi, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 09. 10-09.45)

<sup>40</sup> Karimah, Nasabah, Ruang Tamu, (Senin, 14 Juni 2021, jam 01.00-01.55)

kenal, nasabah merasa tidak repot, nyaman, mudah, biasanya kan dilembaga lain orang kalo mau nabung kebanyakan harus datang langsung ke kantornya, sedangkan pelayanan yang diberikan oleh BMT bukan pihak nasabahnya yang datang langsung ke kantor melainkan karyawan pihak BMT yang menjemput tabungarun. Dan bisa menabung dan menarik tabungan tanpa susah payah ke kantor BMT, tanpa harus ngantri, bisa tetap stay at home dirumah dalam keadaan covid 19 seperti ini.

Kelemahan dari model pelayanan antar jemput tabungan yaitu antara lain kurang efektifnya waktu, dan terlalu banyak resiko dalam perjalanan.

Cara pihak BMT NU cabang Manding mengaplikasikan masalah mursalah sebagai metode ijtihad dengan masalah yang hakiki dan bersifat umum, artinya dengan mengantar jemput tabungan dapat mendatangkan manfaat tanpa harus repot-repot datang langsung ke kantor BMT. Dan bisa juga dengan cara menjaga kepercayaan nasabah yang telah diberikan kepada pihak BMT, dan tetap menerapkan sistem antar jemput yang telah diterapkan sejak lama di BMT NU cabang Manding.

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa

hasil temuan meliputi sebagai berikut:

### **1. Model Pelayanan Antar Jemput Tabungan Mudharabah Di Kspps Bmt Nu Cabang Manding**

Model pelayanan antar jemput tabungan mudharabah merupakan penyelenggaraan dari setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik dengan kerjasama antara dua belah pihak yaitu masyarakat dan BMT, dimana masyarakat menabung di BMT Nu agar bisa dikelola dengan sebaik mungkin.

Macam-macam pelayanan antar jemput yang digunakan di BMT NU Jawa Timur Cabang Manding yaitu melayani nasabah dalam transaksi tabungan dengan ikhlas, siap siaga, sepenuh hati, jujur, cermat, ramah, sopan, berwibawa, salam, sapa, senyum dan mempromosikan dan menjelaskan macam-macam produk tabungan yang ada (siaga, sidik fathonah, sajadah, siberkah, sahara, sabar, tabah, dan tarawi).

Dampak positifnya adalah adanya ikatan emosional antara nasabah dengan pihak BMT sehingga nasabah merasa nyaman dan aman, keinginan nasabah menabung lebih tinggi, tidak perlu lagi masyarakat langsung datang ke kantor jika mau menabung dan menarik tabungan, dan kalau mau nabung kita sudah jemput dan BMT NU cabang Manding bisa melayani nasabah 24 jam diluar jam kerja, selama kebutuhan itu sangat mendesak. Contohnya: nasabah pernah butuh uang mendadak diluar jam kerja bisa langsung menghubungi pihak BMT, dengan

prosedur uang dapat diambil pada saat itu juga akan tetapi pengimputan data dilakukan saat jam kerja.

Dampak negatifnya masih ada sedikit orang awam yang belum punya HP apalagi dipasar sehingga bertolak belakang dengan pusat yang mana layanna pusat sekarang menggunakan VEO, merupakan aplikasi yang berisi tentang laporan penarikan dan penyetoran untuk bisa dikonfirmasi pihak pusat langsung kenasabah atau lewat HP, molornya waktu dalam penjemputan tabungan ketempat lain.

Prosedurnya dengan cara menjemput tiap hari ketempat nasabah, memberi pelayanna dengan sebaik mungkin, sopan,santun, ramah dan kolektif.

## **2. Model Pelayanan Antar Jemput Tabungan Mudharabah Di KSPPS BMT NU Cabang Manding Perspektif Masalah Mursalah**

Pelayanan antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU cabang Manding perspektif masalah mursalah dalam era covid 19 seperti ini mendapatkan keuntungan tersendiri yaitu mempermudah nasabah menabung dan menarik tabungan tanpa harus datang langsung ke kantor. Hal itu, untuk menghindari kerumunan orang, tetap bisa stay at home dirumah, menjaga protokol kesehatan .

Masalah mursalah di BMT NU cabang Manding digunakan sebagai metode ijtihad, alasannya adalah banyak mendatangkan manfaat bagi manusia. Keuntungan dari pelayanan antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU cabang Manding perspektif Masalah mursalah yaitu nasabah merasa tidak repot, nyaman, dan mudah, karena pelaynana yang diberikan oleh BMT bukan pihak pihak nasabahnya yang datang langsung kekantor melainkan karyawan yang bertugas menjemput tabungan, terjalin silaturahmi yang baik.

Kelemahannya adalah ada beberapa nasabah yang memiliki jarak tempuh lumayan jauh, kurang efisiensinya waktu, terdapat beberapa resiko perjalanan, harus rela berkorban tenaga, badan, kendaraan.

#### **D. Pembahasan**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk pembahasan. Beberapa hasil pembahasan meliputi sebagai berikut:

##### **1. Model Pelayanan Antar Jemput Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Cabang Manding**

Data yang didapatkan dalam lembaga keuangan (BMT NU Jawa Timur cabang Manding) yaitu dalam pelayanan sistem antar jemput tabungan mudharabah yang digunakan di BMT NU cabang Manding juga merupakan suatu kegiatan yang bisa mendatangkan keuntungan dan kepuasan bagi pihak nasabah. Sedangkan teorinya adalah model pelayanan antar jemput merupakan cara penyelenggaraan kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik dengan kerjasama antara dua belah pihak yaitu masyarakat dan BMT, dimana masyarakat menabung di BMT Nu agar bisa dikelola dengan sebaik mungkin. <sup>41</sup> Jadi antara data yang didapat dengan teori yang ada memiliki kesamaan dalam hal memberikan keuntungan dan kepuasan suatu kelompok yang dalam hal ini adalah nasabah dan karyawan di BMT NU cabang manding (terjalin silaturahmi yang erat, dll)

---

<sup>41</sup> Kasmir, *Etika Customer Service*, 15.

Keadaan di BMT NU cabang Manding, yang mana pelayanan antar jemput disana juga menggunakan tiga pelayanan yaitu pelayanan dengan lisan, tulisan dan perbuatan. pelayanan dengan lisan misalnya (salam,sapa dan menawarkan produk, dll), layanan melalui tulisan misalnya (menginput data antar jemput, brosur, pamflet lewat sosmed, dll), dan melalui perbuatan misalnya (melayani transaksi antar jemput setiap hari dengan senyum, bersikap baik, ramah tamah, sopan dan ketangkasan dalam melayani penarikan tabungan nasabah dalam jumlah besar maupun kecil). Dengan teori macam-macam pelayanan terbagi menjadi tiga bagian yaitu: layanan dengan lisan, layanan dengan tulisan, dan layanan dengan bentuk perbuatan. Layanan dengan lisan merupakan layanan yang biasanya dilakukan oleh pihak petugas untuk memberikan penjelasan kepada siapapun yang memerlukan. Layanan melalui tulisan merupakan merupakan bentuk pelayannya yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas, dan pada dasarnya layanan melalui tulisan cukup efisien terutama bagi layanan jarak jauh karena faktor biaya. Dan yang terakhir merupakan layanan dengan bentuk perbuatan yang mana layanan ini memerlukan keahlian dan keterampilan yang sangat menentukan terhadap hasil perbuatan atau pekerjaan dan faktor kecepatan dalam melayani menjadikan dambaan setiap nasabah disertai dengan kualitas hasil yang memadai.<sup>42</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwasanya jenis pelayanan yang digunakan di BMT NU cabang Manding sangat sama persis dengan teori yang penulis temukan yaitu dengan lisan, tulisan dan perbuatan.

Karakteristik BMT NU cabang Manding yaitu pengabdian tanpa batas melayani dengan ikhlas tanpa mengenal waktu. Karakteristik pelayanan dalam

---

<sup>42</sup> Ibid., 17.

Islam dapat digunakan dalam bank syariah yang terdapat beberapa dimensi dan model kualitas pelayanan dalam bank Islam diantaranya yaitu: model Otman dan Owen yang mana di model ini ada kehandalan, kenyataan, empathy, ketanggapan, kepatuhan, dan kesantunan pegawai.<sup>43</sup> Model Jabnoun dan Khalifa yang mana di model ini dikembangkan melalui brainstorming dan latihan.<sup>44</sup> Model Al Zabi merupakan model yang menggunakan service quality yang dimodifikasi untuk mengukur persepsi nasabah tentang kualitas pelayanan di bank-bank Islam.<sup>45</sup> Model Abdul Rahim merupakan model yang mengukur dan harapan dan persepsi nasabah dengan menggunakan skala Likert. Dalam hal ini, karakteristik pelayanan antara data dan teori yang didapat memiliki perbedaan, karena karakteristik di BMT NU cabang Manding sangat berbeda dengan teori yang didapatkan oleh penulis.

Data yang didapat di BMT NU cabang Manding bahwasannya Tabungan Mudharabah disana diartikan dengan kerjasama antara dua belah pihak yaitu masyarakat dan BMT, dimana masyarakat sebagai nasabah menabung atau menaruh uang di BMT NU agar bisa dikelola dengan sebaik mungkin dan pihak BMT sebagai pengelola modal, apabila memperoleh keuntungan maka dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Tabungan Mudharabah merupakan akad kerjasama antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola modal, apabila terjadi keuntungan maka dibagi menjadi dua sesuai kesepakatan di awal dan apabila terjadi kerugian maka ditanggung pemilik saham selama kerugian tersebut bukan karena kelalaian pihak

---

<sup>43</sup> Otman dan Owen, "Adapting and Measuring Customer Service Quality In Islamic Bank."

<sup>44</sup> Jabnoun, N & Khalifa, A, "Quality Service In UEA." 374-388

<sup>45</sup> Al Zaabi, "Quality Service In UEA."

pengelola saham.<sup>46</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwasanya data dan teori yang didapat sangat memiliki kesamaan akan tetapi ada juga perbedaannya yaitu dalam hal apabila terjadi kerugian maka ditanggung pemilik saham selama kerugian tersebut bukan karena kelalaian pihak pengelola saham.

Jenis-jenis mudharabah dalam teori mudharabah dibagi menjadi dua bagian, yaitu mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah. Sedangkan yang digunakan di BMT NU cabang Manding sudah lama menerapkan mudharabah muthlaqah, karena shahibul maal tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. Shahibul maal memberikan kewenangan yang sangat besar kepada mudharib untuk menjalankan aktifitas usahanya asalkan sesuai dengan prinsip syariat islam. Tabungan mudharabah merupakan simpanan yang bisa mempermudah memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40%, dengan setoran awal RP 10.000 dan selanjutnya minimal RP 2.500.

## **2. Model Pelayanan Antar Jemput Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Cabang Manding Perspektif Maslahah Mursalah**

Berdasarkan data yang didapat masalah diartikan sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan manfaat dan menghindarkan dari keburukan. Maslahah mursalah semata-mata dimaksudkan untuk mencari kemaslahatan manusia, artinya dalam rangka mencari sesuatu yang menguntungkan dan juga menghindari kemudharatan manusia yang bersifat sangat luas. Maslahat itu merupakan sesuatu yang berkembang berdasarakan perkembangan yang selalu ada disetiap lingkungan.

---

<sup>46</sup> Abu Azam Al-Hadi, Fiqih Muamalah Kontemporer, 2-7

Mengenai pembentukan hukum ini, terkadang tampak menguntungkan pada suatu saat, akan tetapi pada suatu saat yang lain justru mendatangkan mudharat. Begitu pula pada suatu lingkungan terkadang menguntungkan pada lingkungan tertentu, tetapi mudharat pada lingkungan lain.<sup>47</sup> Dapat disimpulkan bahasanya antara data yang didapat dengan teori sangat memiliki kesamaan yaitu sama-sama mendatangkan manfaat dan menghindarkan dari keburukan, dimana di BMT NU cabang Manding sistem antar jemput tabungan mudharabah perspektif masalah mursalah disini dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat yang ingin menabung untuk bisa lebih memberikan kemudahan dan kenyamanan dan menghindarkan keburukan apalagi di era Covit-19 seperti sekarang ini.

Keuntungan dari pelayanan antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU cabang Manding perspektif Masalah mursalah yaitu nasabah merasa tidak repot, nyaman, dan mudah, karena pelaynana yang diberikan oleh BMT bukan pihak pihak nasabahnya yang datang langsung kekantor melainkan karyawan yang bertugas menjemput tabungan, terjalin silaturrahi yang baik (yang awalnya tidak saling mengenal bisa saling kenal, bisa lebih akrab dan menjadi teman baik). Kelemahannya adalah ada beberapa nasabah yang memiliki jarak tempuh lumayan jauh, kurang efisiensinya waktu, terdapat beberapa resiko perjalanan, harus rela berkorban tenaga, badan, kendaraan.

Jenis-jenis masalah mursalah dalam antar jemput tabungan mudharabah di BMT NU cabang Manding adalah masalah mursalah. Contohnya sistem antar jemput tabungan mudharabah msyarakat megandung kebaikan mudahnya msyarakat dalam menabug dan menarik tabungannya kapanpun dan

---

<sup>47</sup> Miftahul, *Ushul Fiqh*, 143

dimanapun tanpa harus datang langsung ke BMT, hal itu merupakan kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam rangka memberi kesempurnaan bagi masyarakat apalagi pada saat covid 19 pada saat ini. Dalam teori, jenis-jenis masalah: masalah dari segi kekuatannya sebagai hujjah yaitu: masalah dharuriah, hajiah dan tahsiniah.<sup>48</sup> Masalah dari adanya keserasian yaitu: al-mu'tabarrah, al-mulghah, dan masalah mursalah.<sup>49</sup> Jadi berdasarkan teori yang dijelaskan diatas itu menunjukkan bahwa BMT NU cabang Manding menggunakan satu jenis Masalah Mursalah.

Masalah Mursalah digunakan di BMT NU cabang Manding sebagai metode ijtihad adalah masalah mursalah digunakan pada saat tidak ditemukan lagi *nash sebagai bahan rujukan*. Masalah mursalah sebagai metode ijtihad harus memiliki syarat-syarat khusus diantaranya masalah yang hakiki dan bersifat umum. Masalah mursalah itu diamalkan dengan kondisi yang memerlukan, yang seandainya masalahnya tidak diselesaikan dengan cara ini, maka ummat akan berada dalam kesempitan hidup, dll.<sup>50</sup> maka, antara data dan teori didapat dianggap memiliki keterkaitan dalam hal sama-sama digunakan pada saat dibutuhkan dan tidak ada jalan keluar lain lagi yang bisa digunakan, dan masalah mursalah juga dianggap paling cocok untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan sistem antar jemput tabungan *Mudharabah* di BMT NU cabang Manding.

---

<sup>48</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, 371-372

<sup>49</sup> Sapudin Sidiq, *Ushul Fiqh*, 92-93

<sup>50</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, 371-372